

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan suatu produk baik itu barang maupun jasa dari produsen ke konsumen hingga produk dapat tersebar luas. Distribusi dapat menjadi penghubung antara aktivitas konsumsi dengan aktivitas produksi. Dapat dikatakan sebagai penghubung antara aktivitas konsumsi dengan produksi karena pada pelaksanaannya distribusi juga menjadi bagian dalam pemasaran produk. Di dalam proses pemasaran produk tersebut terdapat arus pemasaran, seperti arus barang, informasi, promosi, keuangan, dan lain sebagainya. Arus tersebut kemudian akan mempengaruhi pihak produksi dalam perencanaan produksi produknya.

PT. Prima Lakto Sehat adalah perusahaan yang memproduksi produk yogurt. PT. Prima Lakto Sehat bekerjasama dengan perusahaan distributor untuk membantu mendistribusikan produknya hingga sampai ke tangan konsumen. Yogurt produksi PT. Prima Lakto Sehat telah didistribusikan ke beberapa toko ritel termasuk minimarket, salah satunya adalah minimarket X. Kegiatan distribusi yang dilakukan ke minimarket X adalah dengan menerapkan 2 (dua) model distribusi. Model distribusi yang pertama adalah distributor mengirimkan produk sesuai dengan permintaan ke *distribution center* minimarket X, sedangkan model distribusi yang kedua distributor mengirimkan produk secara langsung ke toko-toko X yang tersebar di setiap area nya. Distribusi produk yang dikirim secara langsung ke minimarket X dilakukan dengan cara pihak distributor mendatangi toko X secara langsung untuk memenuhi ketersediaan barang dalam kala waktu tertentu. Pemenuhan barang tersebut dilakukan sesuai dengan ketersediaan barang yang ada pada toko X, hal tersebut berarti bahwa distributor tidak memenuhi barang sesuai dengan permintaan yang telah ditentukan sebelumnya oleh toko X melainkan memenuhi sesuai dengan ketersediaan produk pada toko yang berbeda-beda.

Tingkat penjualan toko X yang berbeda-beda akan mempengaruhi pemenuhan, sehingga pemenuhan produk terhadap masing-masing toko akan berbeda-beda juga. Kurangnya atau bahkan tidak tersedianya barang (*stock out*) yang ada di toko dapat menyebabkan menurunnya tingkat penjualan produk karena tidak adanya produk yang dapat dibeli konsumen. Namun ketersediaan barang yang berlebih (*over stock*) juga tidak baik karena dapat meningkatkan kemungkinan adanya retur barang pada toko akibat barang yang tidak terjual telah melebihi batas kadaluarsa (*expired*). Perencanaan pemenuhan yang baik sangat diperlukan untuk menghindari keadaan *over stock* dan *stock out* serta dapat melakukan pemenuhan yang tepat. Pemenuhan yang baik merupakan pemenuhan produk yang sesuai dengan jumlah dan waktu yang telah diperhitungkan berdasarkan kondisi yang ada, dengan pemenuhan barang yang tepat maka perusahaan dapat meningkatkan tingkat efisiensi distribusi barang atas biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

Jumlah pemenuhan barang terhadap minimarket X dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah jumlah stok awal, *sell in*, *sell out*, retur, dan stok akhir. Variabel penjualan (*sell out*) dan pemenuhan kebutuhan minimal pada masing-masing toko merupakan contoh dari beberapa faktor yang paling mempengaruhi pemenuhan distributor. Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan, maka dalam laporan ini penulis akan membahas pengaruh persediaan barang terhadap tingkat penjualan minimarket X.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi antara persediaan dengan tingkat penjualan produk pada minimarket X?
2. Bagaimana pengaruh persediaan barang terhadap tingkat penjualan pada minimarket X?
3. Bagaimanakah tingkat penjualan pada minimarket X apabila pemenuhan kebutuhan dikurangi atau ditambah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat korelasi antara persediaan dengan penjualan produk pada minimarket X.
2. Untuk mengetahui pengaruh persediaan barang terhadap tingkat penjualan pada minimarket X.
3. Untuk menentukan pemenuhan produk yang baik ke toko X agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *stock out* dan *over stock*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa:
 - a. Dapat membantu mahasiswa menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan terhadap dunia kerja yang sesungguhnya.
 - b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa khususnya ilmu distribusi secara langsung dari perusahaan.
2. Bagi perguruan tinggi:
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Logistik dan mahasiswa lainnya.
 - b. Menambah pengetahuan dan menambah referensi mengenai kegiatan distribusi khususnya perencanaan pemenuhan kebutuhan produk pada toko ritel.
 - c. Memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis pada waktu selanjutnya.
3. Bagi perusahaan:
 - a. Membantu perusahaan dalam mencapai atau meningkatkan proses bisnis sesuai dengan harapan.
 - b. Menjadi saran atau bahan pertimbangan perusahaan dalam upaya pemenuhan produk pada minimarket X.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh persediaan terhadap tingkat penjualan yogurt pada minimarket X.
2. Memberikan saran untuk perencanaan pemenuhan yogurt pada minimarket X.
3. Menggunakan data persediaan dan penjualan minimarket X pada bulan April – Juni 2019.
4. Data yang di analisis adalah data persediaan dan penjualan yogurt dengan 4 (empat) varian rasa yaitu *Berry Smooth*, *Coffee*, *Soursop*, dan *Blueberry*.
5. Data yang di analisis adalah data persediaan dan penjualan yogurt toko X pada area Bandung 2.
6. Pengolahan data menggunakan metode Regresi Linear dengan aplikasi SPSS dan *Anylogic*.

1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

Adapun kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan pada:

1. Nama Perusahaan : PT. Prima Lakto Sehat
2. Alamat Perusahaan : Jl. Cimerang No. 170 RT 002 RW 005 Desa Cimerang Kelurahan Padalarang Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat.
3. Bagian Kerja : *Planning Production Inventory Control* (PPIC).
4. Tanggal Pelaksanaan : 1 Juli – 30 Agustus 2019.
5. Jadwal Kerja : Pelaksanaan kerja praktik dilakukan selama 5 hari dalam seminggu, dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat.
6. Waktu Kerja : Pukul 08.00 – 17.00 WIB (waktu istirahat 1 (satu) jam dimulai dari pukul 12.00 – 13.00 WIB).
7. Kegiatan : Kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik adalah membantu bagian PPIC untuk mengunduh data yang

diperoleh dari minimarket X. Data yang telah diunduh kemudian diolah dan di analisis.

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan laporan kerja praktik ini, pembahasan dan analisisnya diklasifikasikan secara sistematis ke dalam 6 (enam) bab yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, dipaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II STUDI PUSTAKA

Dalam bab ini dipaparkan berbagai tinjauan pustaka yang mendukung penulisan laporan ini. Berisi dasar-dasar teori mengenai *Supply Chain Management*, Pabrik, Distribusi, Minimarket, *Product Planning Inventory Control*, Persediaan, Yogurt, Regresi Linear, Model Dinamis, *Software SPSS*, *Software Anylogic*.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan mengenai metodologi penelitian apa yang digunakan beserta dengan deskripsi alurnya.

4. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan profil perusahaan/organisasi/instansi, pengumpulan dan pengolahan data.

5. BAB V ANALISIS DATA

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian, mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan, dan menganalisis hasil penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

7. DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi dari berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

LAMPIRAN